

Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Volume 7, Juli 2026

ISSN: 2621-8097 (Online)

The article is published with Open Access at: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>

OBSERVASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DAERAH DI KABUPATEN NGAWI

✉ **Mareta Happy Prihani**¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun
Cindy Eka Rosita², Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun
Enessia Vida³, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun

✉ maretahappy17@icloud.com¹

Abstract: *This study aims to assess the actual state of governance, facility availability, and levels of public visitation and reading interest through an observational study at the Ngawi Regency Library. A descriptive-qualitative method was employed, utilizing data collection techniques such as direct observation, brief interviews with library staff, and documentation review. The observations indicate that the Ngawi Regency Regional Library possesses adequate infrastructure and has begun implementing digital services, such as an e-catalog and a digital reading area. However, certain persistent challenges remain, notably an unstable internet connection. Furthermore, daily visits are predominantly made by school and university students during specific hours, while participation from the general public remains low.*

Keywords: *Regional library, observation, management, literacy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi riil tata kelola, ketersediaan fasilitas, serta tingkat kunjungan dan minat baca masyarakat melalui studi observasi di Perpustakaan Kabupaten Ngawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara singkat dengan petugas perpustakaan, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Ngawi telah memiliki infrastruktur yang cukup memadai dan mulai menerapkan digitalisasi pelayanan, seperti e-catalog dan ruang baca digital. Namun, masih ditemukan beberapa kendala klasik, seperti keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, tingkat kunjungan harian masih didominasi oleh kalangan pelajar dan mahasiswa pada jam-jam tertentu, sementara partisipasi masyarakat umum masih tergolong rendah.

Kata kunci: Perpustakaan daerah, observasi, pengelolaan, literasi

PENDAHULUAN

Kabupaten Ngawi terus membenahi fasilitas publik, termasuk sektor perpustakaan, melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta jaringan perpustakaan sekolah dan desa sebagai penggerak literasi. Penelitian Hidayatullah dkk. (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang adaptif dan terstruktur mampu meningkatkan budaya membaca di kalangan pelajar.

Meski demikian, pengembangan perpustakaan masih menghadapi berbagai kendala. Bakti, Susanto, dan Supriyanto (2022) menemukan bahwa efektivitas perpustakaan di Ngawi terhambat oleh faktor internal siswa, rendahnya dukungan keluarga, serta penggunaan teknologi yang kurang terarah, ditambah lambatnya proses digitalisasi.

Di sisi lain, Sari dan Widiyarta (2024) menegaskan pentingnya layanan perpustakaan berbasis digital, seperti e-library, agar perpustakaan daerah tetap relevan bagi generasi milenial dan Generasi Z. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi riil tata kelola, ketersediaan fasilitas, serta tingkat kunjungan dan minat baca masyarakat melalui studi observasi langsung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Ngawi.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial secara mendalam dengan menggambarkan kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, tanpa bermaksud membuat generalisasi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Ngawi yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 2B, Kerek, Margomulyo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63217.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Observasi langsung terhadap kondisi fasilitas dan aktivitas pengunjung perpustakaan.
- Wawancara singkat dengan petugas/pegawai perpustakaan.
- Dokumentasi berupa foto kegiatan dan fasilitas perpustakaan.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diselaraskan dengan metodologi penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020). Kegiatan observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi fisik fasilitas dan aktivitas pengunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Ngawi. Selanjutnya, teknik wawancara diterapkan secara singkat dengan petugas atau pegawai perpustakaan untuk menggali informasi tata kelola secara lebih mendalam. Terakhir, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan serta kondisi fasilitas perpustakaan sebagai bukti empiris yang memperkuat data di lapangan.

HASIL PENELITIAN

Profil Perpustakaan

Perpustakaan Kabupaten Ngawi merupakan perpustakaan umum yang berada di pusat Kota Ngawi sehingga mudah diakses oleh masyarakat. Perpustakaan ini menyediakan berbagai fasilitas dan program yang bertujuan meningkatkan minat baca serta literasi masyarakat.

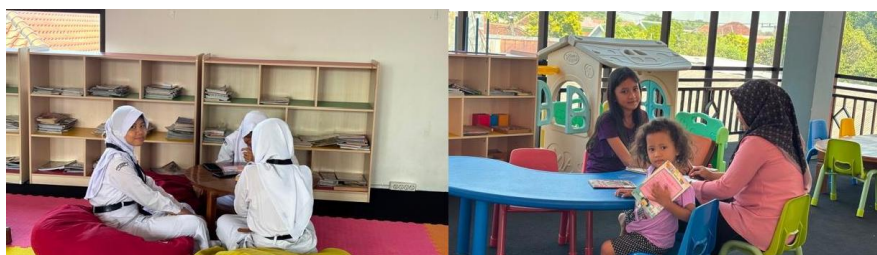
Jam Operasional

Jam pelayanan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- Senin–Kamis: pukul 08.00–15.00 WIB.
- Jumat: pukul 08.00–14.00 WIB.
- Sabtu–Minggu: pukul 09.00–12.00 WIB.
- Hari libur nasional: tutup.

Pengunjung

Sebagian besar pengunjung perpustakaan berasal dari kalangan anak-anak dan pelajar. Selain kunjungan individu, perpustakaan juga sering menerima kunjungan dari sekolah-sekolah untuk kegiatan studi banding dan pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



GAMBAR 1. Aktivitas pengunjung perpustakaan

Sumber: Dokumentasi peneliti, 13 Juli 2026

Hari Kunjungan Teramai

Hari kunjungan paling ramai umumnya terjadi pada hari Sabtu dan Minggu. Pada hari tersebut, banyak anak-anak memanfaatkan waktu libur untuk membaca, belajar, dan menggunakan fasilitas perpustakaan.

Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar dan membaca, antara lain:

- Sekitar 14 unit komputer yang dapat digunakan pengunjung (Gambar 2).
- Akses Wi-Fi gratis.
- Ruang baca yang luas dan nyaman.
- Sudut baca.
- Area bermain (playground) untuk anak-anak (Gambar 3).



GAMBAR 2. Fasilitas komputer

Sumber: Dokumentasi peneliti, 13 Juli 2026



GAMBAR 3. Arena bermain (playground)

Sumber: Dokumentasi peneliti, 13 Juli 2026

Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Kabupaten Ngawi memiliki beberapa layanan, yaitu:

- Layanan membaca di tempat.
- Layanan penggunaan komputer dan internet.
- Layanan kunjungan edukasi bagi sekolah.
- Layanan sirkulasi atau peminjaman buku melalui kerja sama (MoU) dengan beberapa sekolah, dengan koleksi buku yang diganti setiap tiga bulan.
- Layanan perpustakaan keliling yang dilaksanakan berdasarkan permintaan dari sekolah atau instansi.

Program Literasi

Perpustakaan menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan minat baca masyarakat, seperti mengundang siswa dari sekolah untuk berkunjung ke perpustakaan, memperkenalkan fasilitas komputer, serta memberikan layanan peminjaman koleksi buku ke sekolah-sekolah yang bekerja sama, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



GAMBAR 4. Kegiatan program literasi dan kerja sama sekolah

Sumber: Dokumentasi peneliti, 13 Juli 2026

PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Ngawi telah menerapkan pengelolaan yang relatif baik, ditandai dengan lokasi yang strategis di pusat kota, fasilitas yang cukup lengkap seperti komputer, Wi-Fi, sudut baca, dan area bermain anak, serta program literasi yang aktif melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hidayatullah dkk. (2023) bahwa pengelolaan perpustakaan yang adaptif dan terstruktur mampu meningkatkan budaya membaca di kalangan pelajar.

Namun demikian, temuan di lapangan juga memperkuat hasil penelitian Bakti, Susanto, dan Supriyanto (2022) yang menyebutkan bahwa efektivitas perpustakaan di Ngawi masih terhambat oleh kendala teknologi dan proses digitalisasi yang belum optimal. Hal ini tampak dari jaringan internet yang masih belum stabil, sehingga layanan berbasis digital seperti e-catalog dan ruang baca digital belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengunjung.

Selain itu, dominasi pengunjung dari kalangan pelajar dan mahasiswa, sementara partisipasi masyarakat umum masih rendah, menunjukkan bahwa perpustakaan belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Temuan ini relevan dengan pandangan Sari dan Widiyarta (2024) yang menekankan pentingnya layanan perpustakaan berbasis digital agar perpustakaan daerah tetap relevan bagi generasi milenial dan Generasi Z sekaligus menarik minat kelompok usia lain di luar pelajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, Perpustakaan Daerah Kabupaten Ngawi telah menunjukkan pengelolaan yang cukup baik dengan didukung fasilitas yang memadai serta mulai menerapkan layanan berbasis digital, seperti e-catalog dan ruang baca digital. Kondisi tersebut menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan kepada masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti jaringan internet yang kurang stabil dan rendahnya tingkat kunjungan masyarakat umum, karena pengunjung masih didominasi oleh pelajar dan mahasiswa pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus mendorong minat baca dan budaya literasi di seluruh lapisan masyarakat.

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain: (1) Perpustakaan Daerah Kabupaten Ngawi perlu meningkatkan kualitas jaringan internet dan terus mengembangkan layanan digital agar memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada pengunjung; (2) perlu dilakukan kegiatan yang lebih inovatif, seperti program literasi, bedah buku, dan pelatihan, untuk menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan; (3) kerja sama antara perpustakaan, sekolah, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah perlu terus diperkuat dalam mendukung peningkatan budaya literasi di Kabupaten Ngawi; dan (4) penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas program literasi serta kepuasan pengunjung terhadap layanan perpustakaan sebagai bahan evaluasi peningkatan kualitas pelayanan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, Susanto, & Supriyanto. (2022). [Judul artikel/buku terkait efektivitas perpustakaan di Ngawi]. Diakses dari <https://scholar.google.com/scholar?q=Bakti+Susanto+Supriyanto+perpustakaan+Ngawi+2022&hl=id-ID>
- Hidayatullah, dkk. (2023). [Judul artikel/buku terkait pengelolaan perpustakaan adaptif]. Diakses dari <https://scholar.google.com/scholar?q=Hidayatullah+pengelolaan+perpustakaan+meningkatkan+budaya+membaca+2023&hl=id-ID>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.
- Sari, & Widiyarta. (2024). [Judul artikel/buku terkait layanan perpustakaan berbasis digital]. Diakses dari <https://scholar.google.com/scholar?q=Sari+Widiyarta+layanan+perpustakaan+digital+milenial+Gen+Z+2024&hl=id-ID>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.